

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV mengenai *voyage analysis liner service* di MV. Pulau Wetar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persiapan-persiapan yang dilakukan kapal MV. Pulau Wetar untuk rute pelayaran tetap (*liner service route*) sesuai dengan ketentuan *International Chamber of Shipping* dalam buku *Bridge Procedures Guide* dan ketentuan dari perusahaan yang meliputi dari Pemeriksaan sebelum kapal berlayar, pemeriksaan dan pengetesan peralatan navigasi, Pengujian Mesin Induk, Pemeriksaan dan pengetesan steering gear yang sesuai dengan prosedur dan Persiapan dokumentasi dan informasi.
2. Di dalam pendistribusian *Container* untuk jumlah muat dan bongkar di setiap pelabuhan dari setiap *voyage*, terdapat perbandingan jumlah muatan yang fluktuatif yang menandakan bahwa antara satu *voyage* ke *voyage* selanjutnya mengalami perbandingan jumlah muatan dan Kesuluruhan cara perbandingan distribusi muat dan bongkar muatan *container* di setiap pelabuhan dari setiap *voyage* yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan dengan cara perhitungan Microsoft Office 2010 dan *software* SPSS 16.0 .
3. Ada perbedaan dari setiap rute pelayaran tetap (*liner service*) di kapal MV. Pulau Wetar yaitu mengenai jumlah *cargo* yang dimuat dan

dibongkar di masing-masing pelabuhan, konsumsi bahan bakar yang digunakan, waktu tempuh kapal, dan jarak tempuh kapal. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Hal tersebut terjadi karena muatan tidak selalu siap di dalam lapangan penumpukan yang ada di pelabuhan dan perusahaan ingin muatan sudah harus didistribusikan sesuai pemesanan dari penerima muatan, karena perbedaan jumlah muatan yang tidak selalu sama dan jarak yang ditempuh berbeda selama kapal berlayar di laut dan waktu olah gerak dikarenakan kondisi perairan pada saat itu, perbedaan kecepatan rata-rata tiap pelayaran, dimana hubungan antara kecepatan dengan waktu tempuh adalah saling berbanding terbalik, yaitu semakin besar nilai kecepatan semakin kecil atau semakin singkat waktu yang ditempuh, dan terjadi jarak tempuh yang berbeda karena dalam tiap hitungan jarak pada tiap-tiap jaga para Muallim jaga dengan menggunakan jangka divider tidak menghitung secara spesifik pada skala lintangnya, sehingga jarak yang didapat merupakan perkiraan pendekatan para Muallim jaga.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas mengenai *voyage analysis liner service* di MV. Pulau Wetar maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Persiapan-persiapan yang dilakukan untuk tujuan akhir yaitu merencanakan kegiatan koordinasi antara awak kapal yang mana persiapan sebelum bertolak untuk departemen dari Anjungan, Dek dan Kamar mesin. Untuk itu

Persiapan-persiapan dilakukan untuk rute pelayaran tetap (*liner service route*) Nakhoda harus memperhatikan kinerja dari awak kapal nya dan dipersiapkan terlebih sebelumnya dengan baik dengan cara melakukan *meeting* sebelum melakukan persiapan yang dilakukan untuk rute *liner service* sebagai usaha menghindari faktor kelalaian didalam mempersiapkan kapal sebelum meninggalkan pelabuhan.

2. Cara perhitungan distribusi muat dan bongkar dari *voyage* yang peneliti lakukan untuk mendapatkan penjelasan yang tepat di MV. Pulau Wetar dilaksanakan dengan rumus Microsoft Excel namun tidak menemukan hasil rata-rata yang jelas dari setiap *voyage* nya, untuk itu diperlukan peninjauan kembali dengan menggunakan *software* SPSS 16.0 terhadap hasil perhitungan untuk mengetahui rata-rata jumlah muatan yang di bongkar ataupun di muat di setiap pelabuhan untuk setiap *voyagenya*.
3. Terdapat perbedaan hasil perhitungan jumlah muatan, konsumsi bahan bakar selama berlayar, waktu tempuh kapal dari pelabuhan tolak ke pelabuhan tiba dan jarak tempuh kapal. Maksud dalam hal ini dapat diperlukan peninjauan kembali antara Perusahaan dengan *crew* kapal untuk permasalahan yang menyebabkan terjadinya perbedaan diatas kapal. Untuk itu agar dapat berjalan dengan lancar dengan cara muatan yang mana terlebih dahulu yang harus diberangkatkan dan dibutuhkan secepatnya oleh pelabuhan tujuan.